

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Menurut Kriyantono (2020), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pendalaman data daripada keluasan data. Penelitian kualitatif melibatkan melakukan penelitian di lingkungan alami atau dalam konteks suatu entitas. Hal ini terjadi karena ontologi natural mensyaratkan keberadaan fakta secara keseluruhan dan tidak dapat dipahami terlepas dari konteksnya. Perreault dan McCarthy (2006:176) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan terbuka tentang respon yang berbeda. Studi ini mencoba membuat orang menyuarakan pemikiran mereka tentang masalah tanpa memberi mereka banyak panduan atau arahan. Kegiatan utama penelitian ini adalah memberikan gambaran secara menyeluruh dan mendetail tentang gejala dan fenomena sosial yang diteliti, khususnya terkait dengan isu-isu yang berkaitan dengan analisis desain grafis kualitatif kelompok Labore. Oleh karena itu dibutuhkan data-data Labore Group sebagai berikut;

- 1) kinerja desain grafis selama magang di Labore Group,
- 2) desain operasional Labore Group,
- 3) data operasional Labore Group terkait desain interior.

Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hal ini sesuai dengan konsep bahwa metode kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

3.2.1 TEMPAT PENELITIAN

3.2.1.1 ET KITCHEN

Jalan Simping Ijen A3, Oro-oro Dowo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65119

3.2.1.2 LABUH RUANG

Jetak Ngasri, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur

3.2.1.3 LABORE COFFEE EATERY

Jalan Soekarno Hatta No.25, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142

3.2.1.4 LABORE BLACK

Jalan Simpang Raya Langsep 16D-E, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65146 (Cabang Langsep)

Jl. Tlogomas No. 1-3, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144 (Cabang Begawan)

3.2.2 WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan dari 1 September 2022 hingga 28 Februari 2023

3.3 OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

3.3.1 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian diperoleh dari Labore Group.

3.3.2 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian adalah analisis desain grafis dari setiap outlet di Labore Group.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.4.1 DATA PRIMER

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara, melalui keterlibatan langsung dalam proyek yang menjadi penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan konten *feeds* Instagram dari Labore Group. serta wawancara kualitatif dengan pelaksana di lapangan.

3.4.2 DATA SEKUNDER

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, dan studi kepustakaan dengan bantuan media internet ataupun catatan pribadi. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung namun mampu memberikan informasi tambahan terhadap data-data yang mendukung analisis.

3.4.3 OBSERVASI

Observasi adalah aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian. Dalam metode pengumpulan data dengan observasi, jika subjek ingin mendapatkan data yang valid maka harus berada di lapangan untuk mendapatkan bukti-bukti yang sah dan relevan akan hasil analisa yang akan diberikan. Observasi sendiri adalah metode pengumpulan data dimana subjek mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, W, 2002).

Dalam kegiatan pengumpulan data melalui observasi ini, digunakan teknik observasi partisipan, dimana sang pengumpul data tidak hanya mengamati kondisi objek yang dianalisa, namun juga ikut terlibat aktif secara langsung atau memiliki partisipasi langsung dalam kondisi objek yang sedang

diteliti (Usman, 1995). Observasi dilakukan dengan harapan dapat mendapatkan data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian ini yaitu analisis desain grafik pada feeds Labore Group.

3.4.4 WAWANCARA (INTERVIEW)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan format percakapan berbalut pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan yang spesifik. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka di antara pewawancara dengan responden atau bisa juga melalui telepon/daring. Keunggulan melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara ini adalah fleksibel, karena pewawancara dapat secara luwes mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi yang dihadapi pada saat itu dan memungkinkan diberikan penjelasan kepada responden bila pertanyaan kurang dimengerti. Lalu ada keunggulan berupa nonverbal behavior dimana observasi terhadap perilaku nonverbal, seperti rasa suka, kurang suka, atau bahasa tubuh dan perilaku lainnya pada saat pertanyaan diajukan dan direspon oleh responden dapat dilakukan, dan keunggulan yang lain adalah pewawancara dapat menyusun jadwal wawancara yang relatif pasti, sehingga data yang diperoleh tidak keluar dari rancangan penelitian.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Proses analisa data menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis berdasarkan 5W + 1H yang didapatkan melalui *brief*. *Brief* yang dimaksud ini adalah *brief* yang diberikan oleh Labore Group dengan tujuan memberi arahan selama menjalani proses magang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan, menjelaskan, menganalisis dan merancang desain grafis setiap *outlet* Labore Group, mulai dari menggambarkan bagaimana *branding* dari setiap outlet dari Labore Group dan menerapkan *visual design* yang cocok untuk pada masing-masing *outlet* Labore Group. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut I Made Winartha (2006:155), metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Metode penelitian ini kerap kali digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut dimana peneliti adalah instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan.